



**PEMERINTAH KABUPATEN BIAK NUMFOR
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA**

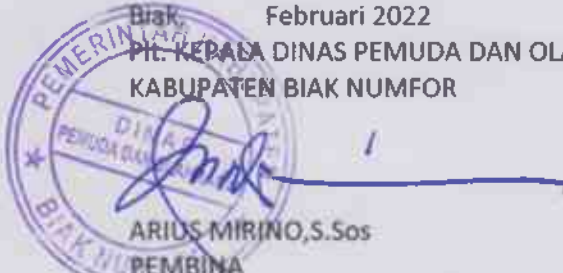


**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2019-2023**

BIAK, 28 Januari 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas perkenanNya Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 - 2023 ini dapat disusun. Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019–2023 ini disusun berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Biak Numfor 2019–2023 yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Kepala Daerah terpilih. Visi, misi, tujuan, sasaran strategi, program dan kegiatan yang disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan pendanaan yang bersifat indikasi yang disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019-2023 merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat seluruh program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor dalam rangka pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang berpedoman pada Strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan. Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor ini yang masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap masukan dan saran demi perbaikan pada masa yang akan datang. Akhirnya dengan memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT semoga rancangan akhir Rencana Strategis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi acuan dalam melaksanakan tugas dan pengabdian dengan sebaik-baiknya terhadap peningkatan sumber daya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor yang Inovatif, Produktif, komptitif, Inklusif dan berkarakter. Aamiin.

Biak, Februari 2022
PIL. KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BIAK NUMFOR

ARIUS MIRINO, S.Sos
PEMBINA
NIP.19670917 199103 1 013

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2 Latar Belakang.....	1
1.1 Maksud dan Tujuan.....	3
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Kondisi Umum.....	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TUOKSI DISPORA.....	14
2.1. Struktur Dinas.....	14
2.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	16
2.3. Kepegawaian dan Kelengkapannya.....	23
BAB III POROFIL PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN PEMUDA.....	40
A. Data Pokok Olahraga dan Pemuda.....	40
BABA IV ISU – ISU STRATEGIS.....	49
A. Permasalahan Pokok.....	49
B. Analisis Internal dan Eksternal.....	49
BAB V VISI, MISI DAN TUJUAN DISPORA.....	52
A. VISI.....	52
B. MISI.....	53
C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	54
D. ARAH KEBUJAKAN STRATEGIS.....	57
BAB VI RENCANA PROGRAM KEGIATAN,KELOMPOK SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	59
A. RENCANA PROGRAM.....	59
B. KEGIATAN.....	59

C. KELOMPOK SASARAN.....	60
D. INDIKATOR KINERJA.....	60
BAB VII PENUTUP.....	61
A. KESIMPULAN.....	61
B. KAIDAH.....	61
C. SARAN.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat untuk mencapai tujuan bernegara sebagaimana diamanatkan dalam Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945). Terkait hal tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, transparan, dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan Nepotisme, yang diawali dengan Rencana Strategis (Renstra).

Sejalan dengan itu, penyusunan Renstra dilakukan sebagai tindak lanjut ketetapan MPR-RI No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, serta UU No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Menurut penjelasan Pasal 3 Undang – Undang No 28 Tahun 1999, disebutkan bahwa asas akuntabilitas mengamanatkan setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Operasional kegiatan kelembagaan selama 5 (lima) tahun yang dituangkan dalam Renstra, harus diimplementasi melalui Rencana Kerja Tahunan (Renja) dan harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang menjadi pedoman dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

Hingga saat ini Dinas Pemuda dan Olahraga baru menyusun Rencana Strategi untuk periode 2019 – 2023, sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang – undangan. Selanjutnya dinamika pembangunan ditingkat Provinsi dan Daerah serta adanya restrukturisasi perencanaan dan penganggaran dalam rangka reformasi birokrasi menurut penyusunan Rencana Strategis periode 2019-2023 sesuai dengan arah kebijakan Pemerintahan yang baru terbentuk.

Seiring dengan itu, pelaksanaan Undang – Undang No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah memberikan dampak positif terhadap daerah dalam pengelolaan wilayahnya, antara lain terhadap perencanaan dan pengendalian pembangunan ; pemanfaatan dan pengawasan tata ruang penyediaan sarana dan prasarana umum ; penyelenggaraan olahraga dan pemuda ; pelayanan administrasi umum pemerintah dan penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya.

Sementara itu, UU Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Provinsi Papua, yang memberikan kewenangan kepada Provinsi Papua untuk melaksanakan pembangunan dengan prinsip desentralisasi dan otonomi daerah disesuaikan dengan karakteristik daerah. UU tersebut secara langsung telah memberikan peluang dan tantangan bagi perbaikan nasib dan taraf kehidupan masyarakat, menghadirkan kemajuan, keamanan, kesejahteraan, dan perdamaian dengan menekankan pada keberpihakan, perlindungan dan pemberdayaan masyarakat Papua. Selain itu pemerintah daerah, mempunyai wewenang yang lebih besar sebagai *'service provider'* (atau *'penyedia layanan'* yang merupakan pihak yang berkewajiban terhadap pemegang hak) dalam pelaksanaan pembangunan di daerah termasuk sektor Olahraga dan Pemuda.

Berdasarkan UU No 25 Tahun 2004 tentang sistim perencanaan Pembangunan Nasional mewajibkan seluruh pemerintah daerah menyusun RPJMD dan Renstra sebagai pedoman pengelolaan pembangunan daerah. Renstra merupakan produk perencanaan jangka menengah yang wajib disusun oleh SKPD, maka SKPD Olahraga dan Pemuda diwajibkan menuju Renstra dan Renja SKPD.

Pemerintah Kabupaten Biak Numfor melalui Dinas Pemuda dan Olahraga yang mandiri mengemban amanat mewujudkan kebangkitan Keolahragaan dan Kepemudaan yang mandiri dan berdaya saing oleh karena itu pembangunan Olahraga dan Pemuda di Kabupaten Biak Numfor dilaksanakan secara Nasional. program – program pembangunan Olahraga dan Pemuda jangka menengah dituangkan dalam rencana strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor tahun 2019 – 2023.

Penyusunan Renstra ini dilakukan secara transparan melibatkan partisipasi masyarakat, para ahli dan pemerhati Olahraga dan Pemuda pimpinan instansi serta institusi terkait. Berbagai upaya telah ditempuh dalam rangka memperoleh dokumen perencanaan yang benar – benar representatif, transparan dan akuntabel guna melaksanakan pembangunan sektor Olahraga dan Pemuda di Kabuapten Biak Numfor.

Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor diharapkan sebagai pedoman Penyusunan Program dan Kegiatan untuk menjawab persoalan – persoalan yang berkaitan dengan Olahraga dan Pemuda sesuai Visi, Misi serta tugas pokok dan fungsi Dinas Olahraga dan Pemuda.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

- a. Menyediakan acuan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga untuk menyusun rencana kerja Dinas Pemuda dan Olahraga serta dalam penentuan pilihan – pilihan program dan kegiatan tahunan dari berbagai sumber pembiayaan baik APBN, APBD Kabupaten Biak Numfor maupun dari sumber lain.
- b. Menjabarkan profil kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga sekaligus memberi arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor.

2. Tujuan

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor tahun 2019 -2023 adalah :

- a. Memberi pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan (RENJA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor.
- b. Menyediakan indikator pengukuran kinerja lima tahunan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor
- c. Memberi ruang bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan Olahraga dan Pemuda di Kabupaten Biak Numfor.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor adalah sebagai berikut ;

1. Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Papua ;
2. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistim Perencanaan Pembangunan Nasional ;
4. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Sistem Pemerintahan Daerah ;

5. Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional ;
6. Undang – Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik ;
7. Undang – Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578) ;
9. Peraturan Pemerintah, Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kab/Kota ;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun Tahun 2007 tentang organisasi perangkat Daerah ;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tata Cara penyusunan, pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2009 tentang kewenangan Gubernur selaku wakil pemerintah pusat di daerah dalam melakukan pengawasan pembangunan di daerah;
13. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah No 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
14. Peraturan Daerah NomorTahun tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas , badan,kantor Kabupaten Biak Numfor ;

D. KONDISI UMUM

I. Gambaran Umum

Gambaran umum pada bab III berisikan keadaan wilayah, kependudukan, sebaran penduduk menurut usia, dan indeks kemiskinan per kabupaten/kota.

1. Keadaan Wilayah

Provinsi Papua terdiri dari 28 kabupaten dan 1 kota madya yang terletak antara 2°25' – 9° lintang selatan dan 130° - 141° Bujur Timur, dengan luas wilayah 317.062 km² atau 17,04% dari luas Indonesia. Batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara : Samudera Pasifik
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Papua New Guinea
- Sebelah Selatan : Laut Arafuru
- Sebelah Barat : Laut Seram dan Laut Banda

Wilayah Papua terletak pada ketinggian antara 0-3.000 meter dari permukaan laut. Untuk lebih jelasnya mengenai batas – batas wilayah Provinsi Papua dapat dilihat pada gambar berikut ini :



2. Kependudukan

Jumlah penduduk Provinsi Papua tahun 2009 adalah 2.246.125 jiwa yang terdiri atas 1.201.436 laki-laki dan 1.044.689 perempuan atau 1:1,15 laki – laki dan perempuan, yang tersebar di 29 kabupaten/ kota dengan tingkat kepadatan penduduk rata – rata 7.08 jiwa/km². Sebaran penduduk menurut wilayah pada masing – masing kabupaten dan kota dapat dilihat dalam tabel berikut ;

No	KABUPATEN	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH
1	Jayapura	47,492	41.249	88.741
2	Biak Numfor	52,338	48,160	10,498
3	Yapen Waropen	34,279	31,467	65,746
4	Merauke	82,239	72,902	155,141
5	Jayawijaya	80,754	74,657	155,411
6	Nabire	55,345	47,630	102,975
7	Kota Jayapura	108,973	94,528	203,501
8	Pania	64,175	57,444	121,619
9	Mimika	82,198	62,149	144,347
10	Puncak Jaya	43,704	36,491	80,195
11	Keerom	21,163	17,321	38,484
12	Sarmi	14,566	11,579	26,145
13	Supiori	6,655	5,927	12,582
14	Waropen	10,481	9,052	19,533
15	Boven Digoel	24,260	19,970	44,230
16	Mappi	34,119	30,607	64,726
17	Asmat	32,089	28,612	60,701
18	Tolikara	49,307	41,415	90,722
19	Yahukimo	69,200	61,207	130,407
20	Peg. Bintang	28,167	23,710	51,877
21	Mamberamo Raya	7,789	6,769	14,588
22	Mamberamo Tengah	17,015	14,331	31,346
23	Dogiyai	33,941	32,807	66,748
24	Lanny jaya	63,580	54,167	117,747
25	Nduga	34,384	28,296	62,680
26	Yalimo	21,529	18,712	40,241
27	Puncak	39,301	34,593	73,894
28	Intan Jaya	16,551	15,539	32,090
29	Deiyai	25,842	23,397	49,239
PAPUA		1.201.436	1.044.688	2.246.124

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin PerkabTahun 2009

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki tertinggi di kota jayapura 108.973 jiwa (9,07%) dan terendah terdapat di kabupaten Supiori yaitu 6.655 jiwa (0,55%). Sedangkan jumlah penduduk perempuan tertinggi di kota jayapura yaitu 94.528 jiwa (9,04%) dan terendah terdapat di kabupaten Supiori yaitu 5.927 jiwa (0,56%).

Kota jayapura memiliki jumlah penduduk tertinggi disebabkan oleh mobilisasi penduduk baik dai daerah-daerah di Provinsi Papua maupun di luar

Papua untuk melanjutkan Pendidikan, mencari pekerjaan, berwirausaha dan lain-lain sehingga pertumbuhan penduduk semakin tinggi.

B. Sebaran Penduduk Menurut Usia

Jumlah penduduk Provinsi Papua tahun 2009 adalah 2.246.125 jiwa yang terdiri atas 1.201.436 laki-laki dan 1.044.689 perempuan. Sebaran penduduk menurut usia di provinsi Papua dapat dikelompokkan menjadi kelompok umur 0-4 tahun, 5-6 tahun, 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun, 19-24 tahun dan kelompok umur 45 dst. Dapat dilihat pada table berikut :

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
0 – 4 Thn	130.876	115.374	246.250
5 – 6 Thn	62.577	55.167	117.744
7 – 12 Thn	175.298	154.577	330.175
13 – 15 Thn	78.059	70.097	168.156
16 – 18 Thn	69.471	63.327	132.798
19 – 24 Thn	106.821	94.198	201.019
25 – 44 Thn	384.977	339.385	724.362
45 – dst	173.057	152.564	325.621
TOTAL	1.201.436	1.044.436	2.246.125

Tabel 3.2 Sebaran Penduduk menurut Kelompok umur Tahun 2009

Tabel, Sebaran Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2009

Dari table diatas diketahui bahwa sebaran penduduk menurut kelompok umur tertinggi terdapat pada kelompok umur 25 – 44 tahun yaitu 724.362 jiwa yang terdiri dari 384.977 jiwa laki – laki dan 339.385 jiwa perempuan. Sedangkan kelompok umur terendah terdapat pada umur 5 – 6 tahun yaitu 117.744 jiwa yang terdiri dari 62.577 jiwa laki – laki dan 55.167 jiwa perempuan.

B. Pembudayaan dan Pembinaan Olahraga

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga Lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemassalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra – sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan Daerah sehingga olahragawan andalan meraih puncak pencapaian prestasi.

BANGUNAN OLAHRAGA DAERAH



Gambar 1. Bangunan Sistem Keolahragaan Nasional

Fokus pembangunan keolahragaan pada kurun waktu tahun 2019 – 2023 adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga yang jika dikaitkan dengan bangunan olahraga berarti penguatan fondasi bangunan olahraga yaitu budaya berolahraga dan penguatan pola pembibitan olahraga prestasi guna menciptakan sebanyak banyaknya sumber daya calon olahragawan berbakat dari berbagai daerah di provinsi Papua sesuai dengan karakter fisik dan kultur lokal, serta kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan potensi – potensi olahraga unggulan di daerah.

Penciptaan sumber daya manusia untuk membentuk calon olahragawan berbakat dilakukan melalui penancangan gerakan daerah (secara masal) guna menjadikan olahraga sebagai gaya hidup (*life style*); pemberdayaan (revitalisasi) olahraga dasar seperti lari, loncat, dan lempar (*track and field*) di satuan – satuan pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan tinggi; serta fasilitasi penyelenggaraan perlombaan/kompetisi olahraga antar satuan pendidikan dan fasilitasi penyediaan instruktur/pelatih/guru olahraga yang berkualitas Nasional dan Internasional di tengah – tengah masyarakat.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga, antara lain :

- 1) Dalam lingkup olahraga pendidikan, saat ini perhatian pemerintah diarahkan pada pembinaan olahraga sejak usia dini melalui Pusat Pembinaan Latihan Pelajar (PPLP), Pusat Pembinaan Latihan Mahasiswa (PPLM) yang ada Jayapura Provinsi Papua sedangkan kami di Kabupaten Biak Numfor belum ada PPLP dan PPLM.

Untuk meningkatkan prestasi perlu ditunjang dengan antara lain tenaga keolahragaan yang memahami sistem kepelatihan olahraga usia dini, sarana dan prasarana yang masih jauh dari memadai, serta seleksi penerimaan siswa peserta pelatihan perlu dibenahi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.

- 2) Dimensi pembangunan olahraga, meliputi ; partisipasi, ruang terbuka, kebugaran dan sumber daya manusia. Dimensi partisipasi merujuk semakin meningkatnya anggota masyarakat yang memiliki minat kegiatan olahraga serta ditunjang dukungan program dan anggaran yang memadai baik dari Pemerintah maupun BUMN dan BUMD dalam rangka pengembangan olahraga.

2. Kepemudaan

Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan pembangunan kepemudaan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan prestasi dan peran serta aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan, baik di bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, kemasyarakatan, politik dan budaya



Gambar 1. Arsitektur Pembangunan Jangka Panjang Kepemudaan

Pembangunan kepemudaan dilakukan melalui fasilitasi berbagai hal yang terkait kepemudaan dengan menitikberatkan proses penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemudaan. Pengembangan kepemudaan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan pemuda, sehingga pada gilirannya dapat melahirkan pemuda yang maju yakni pemuda yang berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing. Definisi pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Pengembangan Kepemudaan terkait langsung dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Kepribadian yang memerlukan penanganan secara terkoordinasi, sinergis, efektif, dan berkesinambungan antara lembaga yang menangani pembangunan kepemudaan dan Pemerintah.

Tantangan kedepan memerlukan peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda yang didukung oleh pendanaan kepemudaan, sarana dan prasarana kepemudaan, penghargaan kepemudaan, serta optimalisasi manajemen organisasi kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, pengembangan kewirausahaan, dan pengembangan kepeloporan pemuda.

C. KETERKAITAN RENSTRA DALAM PERENCANAAN DAERAH

RENSTRA dalam perencanaan pembangunan Daerah adalah siklus perencanaan jangka menengah pada sistem pemerintahan yang terintegrasinya hak dasar baik individu maupun kelompok khususnya dalam urusan Olahraga dan Pemuda untuk menjamin kebangkitan olahraga dan pemuda yang mandiri dan berdaya saing di Kabupaten Biak Numfor, mencakup Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, Kegiatan dan Pagu Indikatif serta indikator capaian dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai Tugas Pokok Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga.

Dokumen RENSTRA akan dijadikan acuan dalam penyusunan RENJA dan RKA yang selanjutnya menjadi bahan dalam pembahasan RAPBD. Setelah dokumen RKA di bahas dan menjadi DPA bahan tersebut akan ditetapkan menjadi APBD.

Keterkaitan antara RENSTRA dengan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Daerah dapat dilihat pada Skema tersebut.



D. SISTEMATIKA PENULISAN RENSTRA

- Bab I Pendahuluan yang berisikan: Latar belakang, Maksud dan Tujuan, Landasan Hukum, Kondisi umum, kedudukan , peran serta dalam perencanaan Daerah dan Sistematika
- Bab II Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga berisi :struktur Organisasi,Tugas pokok dan Fungsi, susunan kepegawaian dan kelengkapannya
- Bab III Profil Dinas Pemuda dan Olahraga berisi Gambaran umum dan data Pokok Olahraga dan Pemuda
- Bab IV Isu – isu strategi berdasarkan tugas pokok dan fungsi berisikan Permasalahan pokok olahraga dan pemuda serta Analisis internal dan eksternal
- Bab V Visi, Misi dan Tujuan Dinas Olahraga berisikan : Visi, Misi, serta Tujuan dan Sasaran Strategi
- Bab VI Arah Kebijakan dan Strategi berisikan : Arah kebijakan dan strategi
- Bab VII Rencana Program Kegiatan berisikan : Rencana Program dan kegiatan

BAB II
TUGAS POKOK DAN FUNGSI
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BIAK NUMFOR

A. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor.....tahun 2017 tentang uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor tentang tugas pokok dan fungsi serta tata kerja SKPD, ditetapkan struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Membawakan :
 - a. Sekretariat
 - b. Bidang Keolahragaan
 - c. Bidang Kepemudaan
2. Sekretaris membawahkan :
 - a. Subag Umum dan Kepegawaian
 - b. Subag Program dan Keuangan
3. Kepala Bidang Kepemudaan Membawahi :
 - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda
 - b. Seksi Pembangunan Pemuda dan
 - c. Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda
4. Kepala Bidang Keolahraan membawahi :
 - a. Seksi Pembudayaan Olahraga
 - b. Seksi Peingkatan Prestasi Olahraga
 - c. Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga

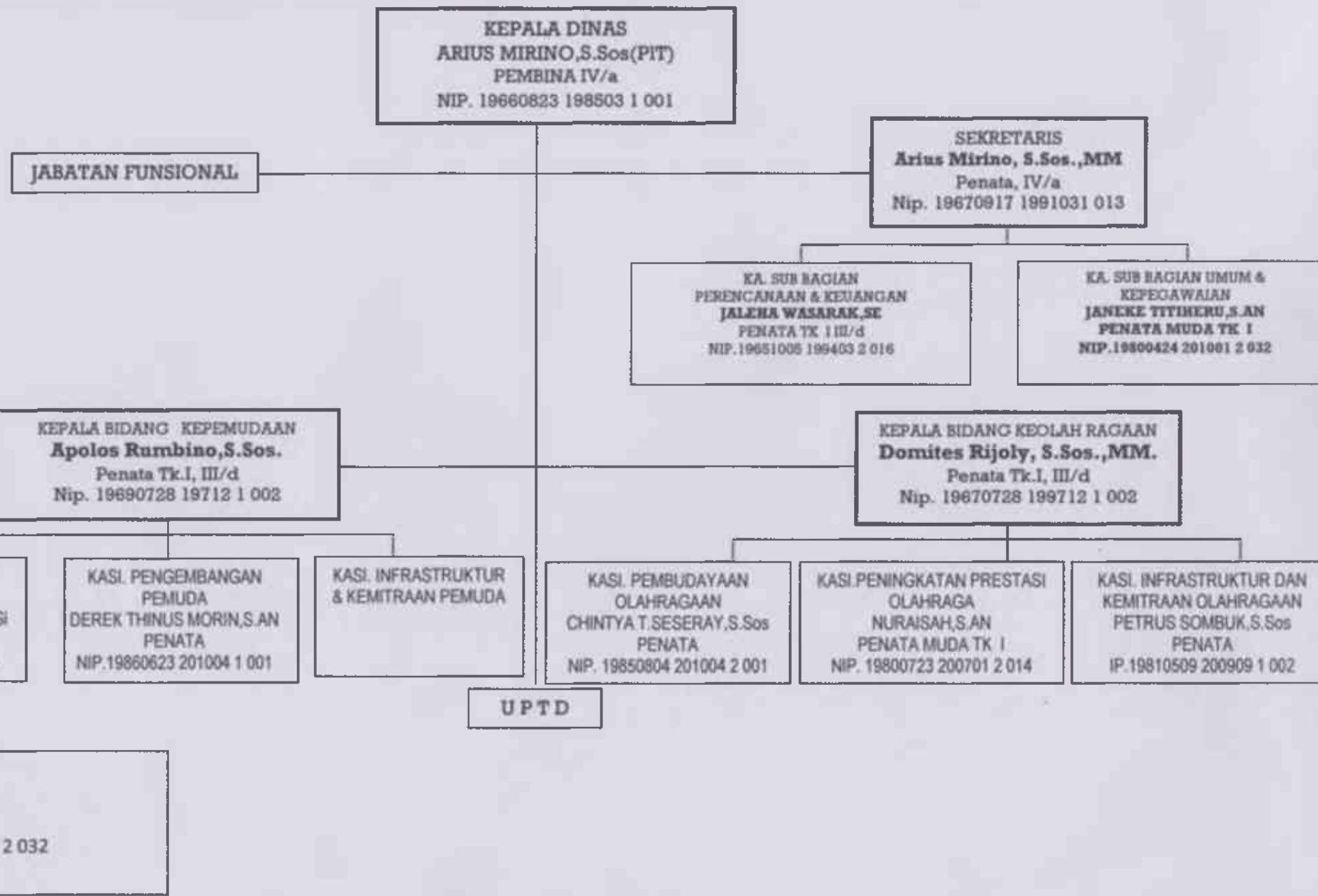
LAMPIRAN PERATURAN BUPATI BIAK NUMFOR

NOMOR : TAHUN 2016

TANGGAL : DESEMBER 2016

TENTANG : SUSUNAN ORGANISASI, PENJABARAN TUPOKSI DAN TATA KERJA DINAS PEMUDA & OLAH RAGA

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEMUDA & OLAH RAGA



B. TUGAS POKOK dan FUNGSI

Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Pemuda dan Olahraga berdasarkan atas otonomi dan tugas perbantuan serta tugas lainnya yang di berikan oleh Bupati Biak Numfor.

Dalam Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan pelaksanaan urusan Kepemudaan dan Olahraga
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Kepemudaan dan Olahraga
- c. Pembinaan dan pelaksanaantugas dibidang Kepemudaan dan Olahraga dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang dibrkan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pemuda dan Olahrag, terdiri dari :

- a. Sekterariat
- b. Bidang Kepemudaan
- c. Bidang Keolahragaan
- d. Unit Pelaksanaan Tenis Dinas, dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

C. SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas membantu tugas-tugas Dinas dalam menyelenggarakan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang Umum dan Kepegawaian, penyusunan Program dan keuangan di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pelayanan administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan penyusunan program Dinas
- b. Penyusunan Program Dinas
- c. Penatausahaan urusan umum
- d. Penatausahaan Kepegawaian
- e. Penatausahaan Keuangan dan
- f. Pengelolaan Inventaris Dinas

Sekretariat, terdiridari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan
- b. Sub Bagian Program dan Keuangan

SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pelayanan administrasi umum, kerumahtangaan dan administrasi kepegawaian.
2. Uraian tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut :
 - a. Menyiapkan melaksanakan koordinasi teknis administrasi umum.
 - b. Melaksanakan pembinaan, pengendalian serta administrasi urusan kepegawaian.
 - c. Menyusun rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan administrasi umum dan kerumahtangaan serta administrasi kepegawaian.
 - d. Melaksanakan penerimaan, pendistribudian dan pengiriman surat-surat naskah dinas dan pengelolaan dokumen serta kearsipan.
 - e. Melaksanakan urusan perlengkapan dan pengelolaan barang milik Negara.
 - f. Melaksanakan pelayanan keprotokolan, hubungan masyarakat dan penyelenggaraan rapat-rapat dinas.
 - g. Melaksanakan pengurusan kerumah tangaan, keamanan dan ketertiban kantor,
 - h. Melaksanakan pemeliharaan dan perawatan serta pengelolaan lingkungan kantor, Gedung kantor, kendaraan dinas dan asset lainnya.
 - i. Melaksanakan perencanaan pengadaan, pendistribudian dan inventarisasi serta penyimpanan perlengkapan dinas.
 - j. Menyusun bahan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan pelaksanaan tugas dinas.
 - k. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan pendokumentasian peraturan perundang-undangan.
 - l. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan pemeliharaan data serta dokumentasi kepegawaian.
 - m. Menyusun dan menyiapkan bahan administrasi kepegawaian yang meliputi kenaikan pangkat, gaji berkala, pension, kartu pegawai, taspen, BPJS dan pemberian penghargaan serta peningkatan kesejahteraan pegawai.
 - n. Menyusun dan menyiapkan pegawai untuk mengikuti Pendidikan /pelatihan structural, teknis dan fungsional serta ujian dinas.
 - o. Melaksanakan fasilitasi pembinaan umum, kepegawaian dan pengembangan karier serta disiplin pegawai.
 - p. Menyusun dan menyiapkan pengurusan administrasi pensiun dan cuti pegawai.

- q. Melaksanakan penyusunan administrasi SKP, DUK, Daftar Nominatif ASN, sumpah / janji pegawai.
- r. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kepada kepala dinas melalui sekretaris.
- s. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi pelayanan administrasi umum dan kerumahtanggaanserta administrasi kepegawaian dengan sub unit kerja lain silingkungandinas dan
- t. Melaksanakan tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya.

(1) Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan rencana program, anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan.

(2) Uraian tugas Sub Bagian Program dan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran.
- b. Menyelenggarakan pelaksanaan administrasi keuangan.
- c. Melaksanakan evaluasi dan penilaian kinerja.
- d. Melaksanakan penataan organisasi dan tatalaksana.
- e. Menyiapkan bahankoordinasi dan administrasi kerjasama antar Lembaga.
- f. Menyusun rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan dan pengkoordinasian penyusunan rencana, program kerja, pengelolaan administrasi dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Dinas.
- g. Mengkoordinasikan penyusunan rencana operasional kegiatan dan program kerjadinas.
- h. Melaksanakan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan LAKIP dinas
- i. Melaksanakan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan penunjang pelaksanaan tugas.
- j. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan, anggaran pendapatan dan belanja.
- k. Melaksanakan penyusunan dan oengkoordinasian pembuatan daftar gaji sertatambahan penghasilan bagi pegawai negeri sipil.
- l. Melaksanakan penatausahaan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanjadinas.
- m. Melaksanakan pengumpulan bahan perencanaan dan program di lingkungandinas.
- n. Melaksanakan penyusunan rencana penyediaan fasilitas pendukung pelaksanaan tugas dinas.
- o. Melaksanakan koordinasi teknis perumusan penyusunan rencana dan dukungan anggaran tugas dinas.

- p. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kepada kepala dinas melalui sekretaris.
- q. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi penyusunan rencana, program kerja dan pengelolaan administrasi pelaksanaan tugas-tugas bidang secara terpadu dan
- r. Melaksanakan tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya.

BIDANG KEPEMUDAN

1. Bidang Kepemudaan mempunyai tugas membantutugas-tugas dinas menyelenggarakan pembinaan pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda serta infrastruktur dan kemitraan pemuda sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
 2. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada bidang kepemudaan penyelenggaraan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda.
 - b. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda.
 - c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda.
 - d. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda.
 - e. Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang pemberdayaan pemuda, pembangunan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda.
 - f. Pelaksanaan administrasi Bidang Kepemudaan dan
 - g. Pelaksanaan tugas-tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya.
 3. Bidang Kepemudaan, terdiri dari :
 - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda
 - b. Seksi Pengembangan Pemuda dan
 - c. Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda
- (1) Seksi Pemberdayaan Pemuda memunyai tugas merumuskan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pemberdayaan kepemudaan.
 - (2) Uraian tugas Seksi Pemberdayaan Pemuda, adalah sebagai berikut :
 - a. Menyiapkan perumusan kebijakan fasilitas di bidang pemberdayaan pemuda.
 - b. Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan bidang pemberdayaan pemuda.

- c. Menyiapkan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pemberdayaan pemuda.
- d. Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang pemberdayaan pemuda.
- e. Melakukan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda dan
- f. Melaksanakan tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya.

(1) Seksi Pengembangan Pemuda mempunyai tugas merumuskan, melaksanakan, menyusun, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas Pengembangan kepemudaan.

(2) Uraian tugas Seksi Pengembangan Pemuda, adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan perumusan kebijakan fasilitas di bidang Pengembangan pemuda.
- b. Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Pengembangan pemuda.
- c. Menyiapkan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang Pengembangan pemuda.
- d. Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang Pengembangan pemuda.
- e. Memantau, menganalisa, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan di bidang Pengembangan pemuda dan
- f. Melaksanakan tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya.

BIDANG KEOLAHRAGAAN

(1) Bidang Keolahragaan mempunyai tugas membantutugas-tugas dinas menyelenggarakan koordinasi dan mengendalikan pelaksanaan pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

(2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada

Bidang Keolahragaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Merumuskan kebijakan di bidang pembudayaan Olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan infrastruktur kemitraan olahraga.
- b. Mengkoordinasikan dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahragaprestasi sertastandarisasiinfrastrukturolahraga.

- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan peningkatan prestasi olahraga dan infrastuktur olahraga.
- d. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga.
- e. Memberikan bimbingan teknis dan supervise di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi sertastandarisasi dan infrastruktur kemitraan olahraga.
- f. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi sertastandarisasi infrastruktur olahraga.
- g. Pelaksanaan administrasi Bidang Keolahragaan dan
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya.

(3) Bidang Keolahragaan, terdidi dari :

- a. Seksi Pembudayaan Olahraga.
- b. Seksi Peningkatan Prestasi dan
- c. Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga.

(1) Seksi Pembudayaan Olahraga mempunyai tugas merumuskan, melaksanakan, Menyusun, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pembudayaan olahraga.

(2) Urutan tugas Seksi Pembudayaan Olahraga, adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan perumusan kebijakan fasilitas di bidang Pembudayaan Olahraga.
- b. Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Pembudayaan Olahraga
- c. Menyiapkan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang Pembudayaan Olahraga.
- d. Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang Pembudayaan Olahraga.
- e. Memantau, menganalisa, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan di bidang Pembudayaan Olahraga dan

f. Melaksanakan tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya.

Seksi Peningkatan Prestasi Olahragam mempunyai tugas merumuskan, melaksanakan, menyusun, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas Peningkatan Prestasi Olahraga.

Uraian tugas Seksi Peningkatan Prestasi Olahraga, sebagai berikut :

- a. Menyiapkan perumusan kebijakan fasilitas di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.
- b. Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.
- c. Menyiapkan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.
- d. Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.
- e. Memantau, menganalisa, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dan
- f. Melaksanakan tugas lain sesuai lingkup bidang tugasnya.

Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Olahragam mempunyai tugas merumuskan, melaksanakan, Menyusun, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas peningkatan Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga.

Uraian tugas Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga, adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan perumusan kebijakan fasilitas di bidang standarisasi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga.
- b. Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang standarisasi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga.
- c. Menyiapkan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang standarisasi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga.
- d. Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang standarisasi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga.

- e. Memantau, menganalisa, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan dibidang standarisasi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepada Bidang

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Pengaturan tugas dan fungsi jabatan fungsional diatur lebih lanjut setelah dibentuk dan ditetapkan jenis dan jenjangnya oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KETENTUAN PENUTUP

- (1) Hal-hal yang diatur dalam Peraturan Bupati ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.
- (2) Pada saat berlakunya peraturan Bupati ini, maka segala Peraturan Bupati yang mengatur tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor dinyatakan tidak berlaku.

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkan dalam Berita Daerah KabupateN Biak Numfor.

C. KEPEGAWAIAN DAN KELENGKAPAN

1. Susunan Kepegawaian Menurut Jenjang Pendidikan

Sumber daya manusia yang terlibat di lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua seluruhnya berjumlah . . . orang yang terdiri dari . . . orang pegawai negeri sipil (PNS) dan . . . orang non PNS. Status kepegawaian menurut jenjang pendidikan tertinggi terdapat pada jenjang pendidikan S-1 sebanyak . . .orang dan terendah terdapat pada jenjang pendidikan S-3 yaitu . . .orang. Dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	Status Pegawai	≤SMA	D1	D2	D3	S-1	S-2	S-3	Total
1	PNS								
2	Non – PNS								
Total									

Tabel 2.1 Status Pegawai menurut jenjang Pendidikan

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa dari total pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor sebanyak . . .orang, . . . % berpendidikan SLTA, . . . % berpendidikan S-1 dan . . .% berpendidikan S-2.

2. Jumlah dan Susunan Kepegawaian Menurut Kepangkatan

Status kepegawaian menurut kepangkatanyang ada di Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua terdiri dari Gol/Pangkat I, Gol/Pangkat II, Gol/Pangkat III dan Gol/Pangkat IV. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Gol/Pangkat	Jumlah		Total
		Laki – laki	Perempuan	
1	I/a			
2	I/b			
3	I/c			
4	I/d			
5	II/a			
6	II/b			
7	II/c			
8	II/d			
9	III/a			
10	III/b			
11	III/c			
12	III/d			
13	IV/a			
14	IV/b			
15	IV/c			
16	IV/d			

Tabel 2.2 Status Kepegawaian Menurut Kepangkatan

Berdasarkan pada tabel di atas status pegawai yang Gol/pangkat I berjumlah . . .orang (...%), Gol/pangkat II berjumlah . . . orang (. . .%), Gol/pangkat III berjumlah . . . orang (. . .%). Gol/pangkat IV berjumlah . . .orang (...%), distribusi pegawai pada Gol

I . . .%, Gol II . . .%, Gol III . . .% dan Gol IV ...% dengan demikian distribusi pegawai terbesar terdapat pada Gol... yaitu . . . %.

3. Data Sarana Prasarana

Data sarana prasarana di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor meliputi sarana dan prasarana

a. Sarana

Sarana penunjang yang dimiliki dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor meliputi tanah lapangan olahraga, tribun lapangan cendrawasih, bangunan GOR, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

	Daftar Saran	Luas (m ²)	Tahun	Kondisi Baik
1	Tanah Lapangan Olahraga			Baik
2	Tribun Lapangan Cendrawasih			Cukup
3	GOR		2019	Baik

Tabel 2.3 Jumlah Sarana Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sarana yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor sebanyak 3, dengan rincian tanah sebanyak . . . bangunan sebanyak . . . unit dan gedung sebanyak . . . unit.

b. Prasarana

Prasarana penunjang yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor meliputi mobil, motor dan peralatan kantor. Dapat dilihat pada tabel berikut : (Data Terlampir)

KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) A TANAH

SKPD : 62. DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
 Periode : 1945 S/D 2019
 Bulan : November 2021

SKPD	Kode Lokasi	Kode Barang	Kondisi	Tahun Bell	Asal usul	Harga (Rp)	Nama Barang	Spesifikasi Tanah							
								Luas (m2)	Tgl. Sertifikat	No. Sertifikat	Tgl. Surat Ukur	No. Surat Ukur	Letak / Alamat	Penggunaan	
						4.657.500.000,00									
Dispora	12.18.03.08.45.00	01 01 13 01 10	B	2000	Dr DPUPR	4.657.500.000,00	Tanah Lapangan Olah Raga	22.500					Jl. Pramuka, Kal. Mandala, Distrik Biak	Stadion Cendrawasih	
JUMLAH						4.657.500.000,00									

PIL. KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
 KABUPATEN BIAK NUMFOR

[Handwritten Signature]
 KARLINA PRINIA S. Sos
 NIP. 19870919-199103 1 013

[Official Stamp]

BENDAHARA BARANG

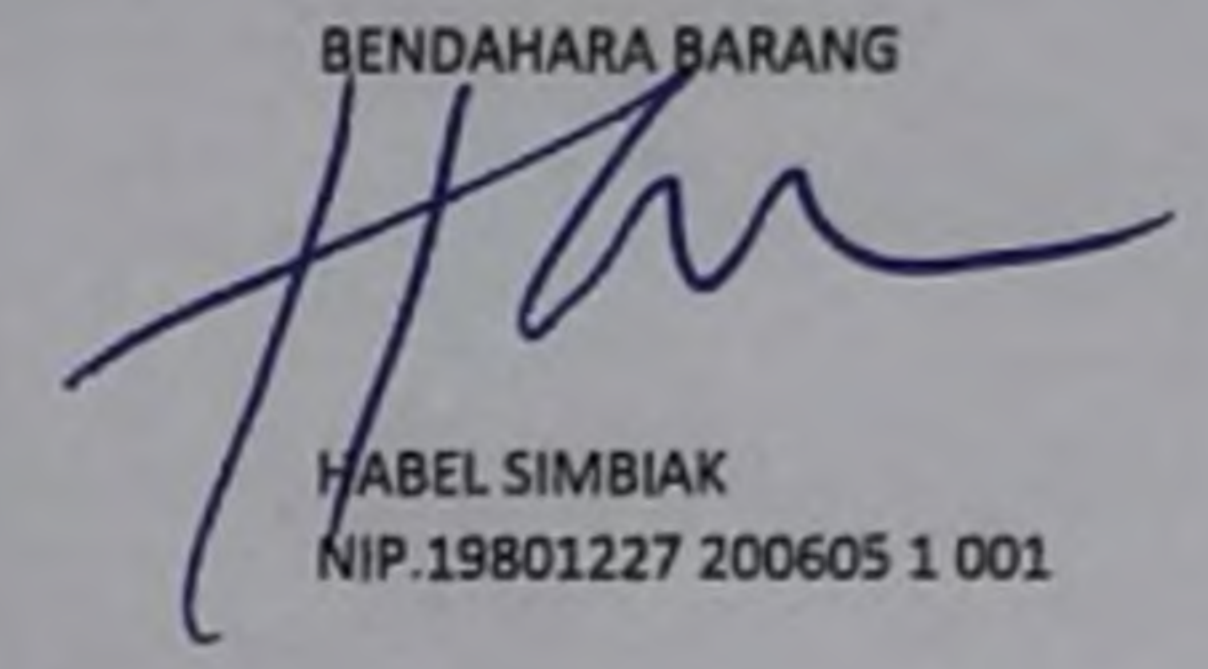
[Handwritten Signature]
 LABEL SIMBIAK
 NIP. 19801227 200605 1 001

KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) C GEDUNG DAN BANGUNAN

SKPD : 62. DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
 Periode : 1943 S/D 2019
 Bulan :

SKPD	Kode Lokasi	Kode Barang	Bulan Perolehan	UEB	Kondisi	Tahun Beli	Asal usul	Harga (Rp)	Spesifikasi					Sisa UEB		Akumulasi Penyusutan Sebelumnya	Beban Per		
									Nama Barang	Luas (m ²)	Alamat	Nm Rekanan	No dan tgl. Dokumen	Tahun Bangun	Konstruksi			Tahun	Bulan
			: NOVEMBER 2021																
								3.842.190.000,00									1.275.053.000,00	7%	
Dinas	12.10.01.01.01.01	00 11 01 01 01	1	00	0	1980	Dr DPU/PR	3.842.190.000,00	Tribun Terbuka Permanen Lap Cendraw	400	Jl.Pramuka, Kel. Fandot, Distrik Biak Kota				Beton	32	4,00	1.275.053.000,00	7%
								3.842.190.000,00									1.275.053.000,00	7%	


 PEMERINTAH KABUPATEN
 BIAK NUMFOR
 DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
 ARNIS MIRINO, S.Sos
 NIP.19670917 198103 1 013
 BIAK NUMFOR

BENDAHARA BARANG

 HABEL SIMBIAK
 NIP.19801227 200605 1 001

SKPD	Kode Lokasi	Kode Barang	No. Register	Bulan Peroleh	UEB	Kondisi	Tahun Beli	Asal usul	Harga (Rp)	Spesifikasi					Sisa UEB		Akumulasi Penyusutan Sebelumnya	Beban Penyusutan
										Nama Barang	Merak/Tipe	No BPKB	No. Polisi	Nomor Mesin	Nomor Chasis	Tahun		
Diponegoro	12.18.01.08.43.17	02 07 03 08 14	2	8	3	8	2017	Htg 2017	1.200.000,00	handy talkie					2	7	340.000,00	240
Diponegoro	12.18.01.08.43.17	02 07 03 08 14	3	8	3	8	2017	Htg 2017	1.200.000,00	handy talkie					2	7	340.000,00	240
Diponegoro	12.18.01.08.43.17	02 07 03 01 14	4	8	3	8	2017	Htg 2017	1.200.000,00	handy talkie					2	7	340.000,00	240
Diponegoro	12.18.01.08.43.17	02 06 01 06 12	1	8	3	8	2017	Htg 2017	7.500.000,00	sound sistem wireless					2	7	2.125.000,00	1.500
JUMLAH									781.295.500,00								257.912.273,81	134.151

Pt. KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLARHAGA
KABUPATEN SIMBAK NUMFOR

KRIUS MIBIANG, S.Sos
NIP.19640221199103 1 013

BENDAHARA BARANG

HABEL SIMBIAK
NIP.19801227 200605 1 001

KNUM

KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) F KONTRUKSI DALAM Pengerjaan

SKPD : 62. DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
 Periode : 1943 S/D 2019
 Bulan : NOVEMBER 2021

No	Kode Lokasi	Kode Barang	Jenis Barang/ Nama Barang	Konstruksi		Luas (m ²)	Letak/ Lokasi	Dokumen		Nilai Kontrak	Asal Usul	Nilai
				Tingkat /tidak	Beton /tidak			Nama Rekanan	No dan Tgl Dokumen			
												14.337.327.812,00
Dispora	12.18.09.08.45.19	03.01.01.01.01	Pembangunan Baru Fasilitas GOR				Distrik Samofa	PT. ALTA SINAR BAROKAH	01/KONT-GOR/DISFORA/2019, 19 Juli 2019	13.533.251.681,00		13.979.020.512,00
Dispora	12.18.09.08.45.19	03.01.01.01.01	PEMBAYARAN PEKERJAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN GOR KABUPATEN BIAK NUMFOR.						6759/SP2D-LS/2.13.1.1/DAK/2019		dr Berjas 19	357.401.000,00
Jumlah												14.337.327.812,00

PR. KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
 KABUPATEN BIAK NUMFOR



BENDAHARA BARANG

[Signature]
 HABEL SIMBIAK
 NIP.19801227 200605 1 001

BAB III
PROFIL PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN PEMUDA

A. Data Pokok Olahraga dan Pemuda

1. Olahraga

a. Pemasyarakatan dan Pembinaan Olahraga

Setiap individu dalam melakukan aktivitas fisik, pekerjaan ataupun proses belajar peserta didik dapat diukur dari tingkat kebugaran peserta didik. Dimana hasil tes kebugaran peserta didik di sekolah – sekolah di empat sampel menunjukkan tingkat kebugaran yang rendah hal ini disebabkan olahraga belum membudaya dikalangan peserta didik dan masyarakat secara umum, karena pola kurang gerak dari siswa, keterbatasan lahan bermain disekolah dan lingkungan masyarakat, sekolah yang lebih mementingkan pengetahuan umum daripada pendidikan jasmani di sekolah, dan secara umum berpengaruh pada pemassalan, pembibitan dan peningkatan prestasi olahraga, seperti halnya dapat kita lihat dari hasil perolehan medali emas di POPNAS maupun PON. Sebagaimana gambaran pada table di bawah ini :

No	Tingkat Pendidikan	2017					2018					2019				
		KATEGORI					KATEGRI					KATEGORI				
		KS	K	S	B	B S	KS	K	S	B	B S	KS	K	S	B	BS
1	SD	383	158	21	10	0	383	158	21	10	0	284	145	19	7	0
2	SMP	75	155	17	5	0	67	105	17	5	-	77	115	15	10	0
3	SMA	17	49	10	2	0	10	67	8	2	-	88	57	15	1	0
4	PPLP Papua	55	30	10	7	4	38	22	37	72	2	27	19	41	10	0
TOTAL		530	392	58	24	4	498	352	83	24	2	476	336	90	90	9

Tabel 3.2 Gambaran tingkat kebugaran siswa/pelajar provinsi Papua tahun 2007-2009

b. Prestasi Olahraga

- 1) Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) adalah ajang adu prestasi atau pembinaan olahraga antar pelajar yang digelar setiap 2 tahun sekali, sekaligus juga merupakan suatu proses pembinaan olahraga secara dini untuk mencapai prestasi olahraga yang terbaik. Sebagai mata rantai hasil pembinaan nasional

POPNAS memiliki peran strategis, dapat dilihat dari hasil perolehan medali setiap pelaksanaan POPNAS sebagai berikut :

No	POPNAS Tahun	Medali			Jumlah	Urutan Nasional
		Emas	Perak	Perunggu		
1	POPNAS VIII / 2005	2	3	3	8	11
2	POPNAS IX / 2007	3	2	3	8	11
3	POPNAS X / 2009	2	4	3	9	15
4	POPNAS XI / 2011	5	6	3	13	10
5	POPNAS XII / 2013	5	7	4	16	11
Total		17	22	16	45	

Tabel 3.3 Perolehan medali Tim POPNAS Provinsi Papua 5 (lima) tahun terakhir

2) Pekan Olahraga Nasional (PON) adalah pesta olahraga nasional di Indonesia yang digelar setiap 4 tahun sekali dan diikuti seluruh provinsi di Indonesia, sekaligus merupakan suatu proses pembinaan olahraga untuk mencapai prestasi olahraga yang terbaik. Perkembangan pembinaan nasional PON memiliki peran strategis, bisa dilihat hasil perolehan medali seperti pada table berikut :

No	PON Tahun	Prov/ Kota Penyelenggara	Medali			Jumlah	Ket
			Emas	Perak	Perunggu		
1	PON VII / 1969	Surabaya	1	-	1	2	17
2	PON VIII / 1973	Jakarta	1	4	7	12	15
3	PON IX / 1977	Jakarta	7	14	7	28	8
4	PON X / 1981	Jakarta	13	24	19	56	7
5	PON XI / 1985	Jakarta	23	24	26	73	5
6	PON XII / 1989	Jakarta	23	23	16	62	6

7	PON XIII / 1993	Jakarta	17	14	16	47	6
8	PON XIV / 1996	Jakarta	17	17	16	50	6
9	PON XV / 2000	Surabaya	18	17	23	58	7
10	PON XVI / 2004	Palembang	23	13	18	54	7
11	PON XVII / 2008	Kaltim	14	23	16	53	11
12	PON XVIII / 2012	Riau	9	11	16	36	15

Tabel 3.4 Hasil perolehan Medali dan peringkat Irian Barat, Irian jaya dan Papua saat mengikuti PON

c. Cabang Olahraga Unggulan dan Kualifikasi Pelatih

Penyebaran, jumlah, kualitas tenaga keolahragaan di daerah yang belum merata dan tingkat kualifikasi pelatih yang menguasai IPTEK olahraga yang masih rendah sehingga dengan demikian berpengaruh pada prestasi atlet yang dibina, demikian juga pembinaan yang dilakukan di daerah terhadap cabang olahraga unggulan antar satu kabupaten dengan kabupaten lainnya berbeda, belum adanya peta potensi atau prioritas cabang olahraga yang dibina antara provinsi dan kabupaten/kota. Sebagaimana data di bawah ini kualifikasi tenaga keolahragaan tingkat dasar dan penyebarannya tidak merata.

Cabang olahraga unggulan di Kabupaten Biak Numfor diantaranya :

1. Atletik

Dengan kualifikasi dasar setara level I pada PP/PB induk organisasi olahraga sebanyak 44 orang, kualifikasi muda setara level II sebanyak 6 orang, kualifikasi Madya setara level III sebanyak 3 orang dan kualifikasi internasional sebanyak 1 orang.

2. Sepak Bola

Dengan kualifikasi dasar setara level I pada PP/PB induk organisasi olahraga sebanyak 30 orang, kualifikasi muda setara level II sebanyak 8 orang, kualifikasi Madya setara level III sebanyak 4 orang dan kualifikasi internasional tidak ada.

3. hokcy

Dengan kualifikasi dasar setara level I pada PP/PB induk organisasi olahraga sebanyak 5 orang, kualifikasi muda setara level II tidak ada, kualifikasi Madya setara level III 6 orang dan kualifikasi internasional sebanyak 1 orang

4. Gulat

Dengan kualifikasi dasar setara level I pada PP/PB induk organisasi olahraga sebanyak 10 orang, kualifikasi muda setara level II sebanyak 1 orang, kualifikasi Madya setara level III tidak ada dan kualifikasi internasional tidak ada.

5. Pencak Silat

Dengan kualifikasi dasar setara level I pada PP/PB induk organisasi olahraga sebanyak 10 orang, kualifikasi muda setara level II sebanyak 4 orang, kualifikasi Madya setara level III 2 orang dan kualifikasi internasional tidak ada.

6. Bola Volly Indoor

Dengan kualifikasi dasar setara level I pada PP/PB induk organisasi olahraga sebanyak 14 orang, kualifikasi muda setara level II sebanyak 2 orang, kualifikasi Madya setara level III 2 orang dan kualifikasi internasional sebanyak 1 orang

7. Bola Basket

Dengan kualifikasi dasar setara level I pada PP/PB induk organisasi olahraga sebanyak 11 orang, kualifikasi muda setara level II sebanyak 2 orang, kualifikasi Madya setara level III 1 orang dan kualifikasi internasional tidak ada.

8. Judo

Dengan kualifikasi dasar setara level I pada PP/PB induk organisasi olahraga sebanyak 2 orang, kualifikasi muda setara level II sebanyak 2 orang, kualifikasi Madya setara level III tidak ada dan kualifikasi internasional tidak ada.

d. Sarana dan prasarana Olahraga di Kabupaten Biak Numfor

Sarana prasarana olahraga secara umum dapat dilihat pada Kabupaten Biak Numfor yaitu , pada GOR Biak di Petrus Kafiar Jln, Sriwijaya Ridge Biak, GOR KOOPS AU 3 yang bertempat pada jln Condronegoro , beberapa lapangan sepak bola, lapanga bola /serbaguna local sebanyak 10 buah, lintasan atletik sebanyak 1 buah.

2. Pemuda

Dalam data pokok pemuda berisikan data jumlah pemuda menurut usia, pembinaan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia Pemuda melalui pelatihan dasar kepemimpinan pemuda, data kegiatan pembinaan pemuda, data peserta pelatihan usaha pemuda, dan program pemberdayaan pemuda.

a. Data Jumlah Pemuda

Pemuda yang mencapai 1.090.240 jiwa 50,52% dari total 2.157.800 jiwa penduduk Papua mempunyai peran strategis yang sangat menentukan bagi kelangsungan pembangunan daerah dan nasional dimasa yang akan datang. Menjadi sangat ironi manakala pemuda tidak mempunyai akses dalam pemberdayaan dirinya apalagi pemberdayaan masyarakat pada umumnya, mengingat amanat rendahnya peran serta pemuda dalam pembangunan dalam hal ini terlihat masih banyak pemuda yang bergulat dengan persoalan sendiri yakni masih berkisar soal pemenuhan kebutuhan dasar.

Pemuda sebagai pewaris, penerus cita – cita perjuangan bangsa, pemuda mempunyai peran dalam menggerakkan pembangunan sekaligus menjadi pelaku aktif dalam proses pembangunan daerah dan nasional. Data jumlah pemuda menurut usia dapat dilihat pada table berikut :

Golongan Umur (Tahun)	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki – laki	Perempuan	
15 – 19	111.905	103.920	215.825
20 – 24	70.811	83.945	154.756
25 – 29	106.721	110.187	216.908
30 – 34	91.290	104.806	169.103
35 -39	79.369	89.735	169.096
40 – 44	74.824	62.728	137.552
Total	534.919	555.321	1.090.240

Tabel3.5 Data jumlah penduduk berdasarkan usia

b. Pembinaan Pemuda

Program pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan pemuda yang dilaksanakan pemerintah provinsi papua melalui dinas olahraga dan pemuda belum mencakup keseluruhan pemuda sesuai data yang ada. Program yang dilaksanakan adalah pembinaan dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) pemuda melalui pelatihan Dasar Kepemimpinan Pemuda guna meningkatkan keterampilan pemuda menjadi pemimpin yang potensial dan pembinaan pemuda melalui :

1) Pelatihan Keppemimpinan Pemuda

Perkembangan eraglobalisasi yang menuntut kemandirian dan peran serta pemuda dalam kemajua pembangunan agar tercapai cita – cita luhur bangsa, maka pemuda harus mempersiapkan diri dan dipersiapkan menjadi pilar pembangunan yang berpartisipasi aktif dalam segala bidang pembangunan.

Untuk meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam segala bidang pembangunan maka perlu ditingkatkan pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan pemuda, baik oleh pemerintah, lembaga kepemudaan, lembaga swadaya masyarakat (LSM), lembaga donor dan masyarakat, hal ini dapat dilihat pada table berikut :

Bentuk Pelatihan	Peserta Pelatihan Dasar Kepemimpinan Pemuda						Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
	2017		2018		2019		
Dasar Kepemimpinan	45	45	50	50	75	75	295
TOP Kepemimpinan	45	45	50	50	75	75	295
Jumlah	90	90	100	100	150	150	590

Tabel 3.6 Pelatihan Kepemimpinan Pemuda

Berdasarkan data pada table diatas diketahui jumlah peserta pelatihan kepemimpinan pemuda sebanyak 590 orang jumlah peserta yang mengikuti dasar kepemimpinan sebanyak 295 orang dan yang mengikuti TOP Kepemimpinan sebanyak 295 orang.

Dari data pada table diatas dilihat bahwa peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) pemuda belum dilaksanakan menyentuh seluruh pemuda di provinsi papua hal ini dikarenakan factor wilayah Provinsi Papua yang sangat luas, keterbatasannya dana, keterbatasannya sarana dan factor pendidikan yang rendah.

2) Pembinaan Keimanan dan Takwa Pemuda

Pembinaan Pemuda melalui pelatihan dasar kepemimpinan, pembinaan juga dilakukan melalui pembinaan keimanan dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa (melalui kegiatan pemuda keagamaan, kegiatan MTQ dan kegiatan perkemahan keagamaan), pelatihan Bela Negara da Bangsa melalui Pelatihan Paskibraka, Penyuluhan Narkoba dan HIV/AIDS. dapatdilihat pada table berikut :

No	Bentuk Pembinaan	Tahun 2009		Tahun 2010		Tahun 2011		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1	Pembinaan Keimanan dan Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	50	50	150	150	200	200	750
2	Pelatihan Bela Negara	50	50	75	75	75	75	400
3	Penyuluhan Narkoba dan HIV/AIDS	100	50	150	50	150	150	650
Jumlah		200	150	375	225	425	425	1.800

Tabel 3.7 Data kegiatan Pembinaan Pemuda

Dari table diatas doketahui pemuda yang mengikuti pembinaan tahun 2008 s/d 2009 sebanyak 1.800 orang dengan bentuk pembinaan keimaan dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebanyak 750 orang, pelatihan bela Negara sebanyak 400 orang dan penyuluhan narkoba dan HIV/AIDS sebanyak 650 orang. Dari data yang ada belum semua pemuda yang ada di provinsi papua mendapatkan pembinaan keimanan dan takwa sehingga perlu adanya perhatian serius dari pemerintah.

3) Pengembangan Kepemudaan

Dengan semakin bertambahnya angkatan kerja dan sempitnya lapangan kerja maka pemerintah tidak lagi merupakan satusatunya sumber yang memberikan lapangan

pekerja, oleh karena itu perlu mendukung para pemuda dengan memberikan pelatihan kewirausahaan pemuda dan menyiapkan dana bantuan untuk menjadi wira usaha muda yang mampu meningkatkan ekonominya dan menciptakan lapangan kerja baru yang menyerap tenaga kerja muda lainnya. dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
Peserta Pelatihan	Pemuda yang Dapat Bantuan Usaha	Pesrta Pelatihan	Pemuda yang dapat bantuan Usaha	Peserta pelatihan	Pemuda yang dapat Bntuan Usaha
-	-	-	-	25	25

Tabel 3.8 Data Pelatihan Usaha Pemuda Produktif dan pemuda penerimaa bantuan modal usaha

1. Pemberdayaan Pemuda

Untuk meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan perlu adanya pemberdayaan pemuda, mengingat sangat pentingnya peran pemuda maka pemerintah Kabupaten Biak Numfor melalui Dinas Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan kegiatan pemberdayaan pemuda melalui : Aksi Bhakti Sosial Kepemudaan dengan memberdayakan sarjana – sarjana pengangguran untuk mengabdikan di pedesaan dalam pembangunan di pedesaan atau disebut Sarjan Penggerak Pembangunan Pedesaan , meningkatkan peran serta pemuda melalui kegiatan magang atau pertukaran pemuda antar provinsi dan Negara (PPAP dan PPAN), memberi penghargaan kepada pemuda Pelopor pembangunan dan pemberdayaan kelompok – kelompok kepemudaan atau organisasi kepemudaan (OKP). Hal ini dapat dilihat pada table berikut :

No	Pemberdayaan Pemuda/ Kegiatan Pemberdayaan Pemuda	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Jumlah
1	Aksi Bakti Sosial Kepemudaan	-	-	20	20
2	Pertukaran Pemuda antar Provinsi / Negara	-	-	27	27
3	Pemuda Pelopor	-	-	2	2
4	Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan	-	-	6	6

Tabel 3.9 Pemberdayaan Pemuda Proinsi Papua Tahun 2017 s/d 2019

Pada table diatas diketahui bahwa kegiatan pemberdayaan pemuda di Kabupaten Biak Numfor sebanyak 20 orang, dengan jumlah kegiatan pemberdayaan organisasi kepemudaan sebanyak 6 orang. Dari data di atas diketahui bahwa belum semua kegiatan pemberdayaan pemuda mencakup seluruh pemuda di Kabupaten Biak Numfor.

BAB IV
ISU – ISU STRATEGIS
BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Permasalahan Pokok

1. Olahraga

Lemahnya manajemen pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dan masyarakat, hal ini di sebabkan oleh :

- a) Belum tersedianya sistim pengelolaan data keolahragaan
- b) Belum tersedianya peta pengembangan potensi olahraga unggulan daerah
- c) Terbatasnya jumlah dan kapasitas pembinaan dan pelatih olahraga
- d) Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga rekreasi dan olahraga masyarakat
- e) Kurangnya pembibitan dan pemassalan olahraga
- f) Belum optimalnya penerapan IPTEK olahraga dalam peningkatan prestasi olahraga
- g) Kurangnya penghargaan kepada Pembina, pelatih dan atlit olahraga berprestasi

2. Pemuda

Lemahnya manajemen pembinaan dan pengembangan pemuda, hal ini disebabkan oleh :

- a) Terbatasnya jumlah dan kapasitas Pembina Pemuda
- b) Kurang tersedianya data kepemudaan
- c) Belum tersedianyapeta pembinaan dan pengembangan kepemudaan
- d) Lemahnya koordinasi antara pemangku kewajiban di tingkat provinsi dan kab/kota
- e) Kurangnya ruang dan kesempatan bagi generasi muda dalam peralihan kepemimpinan public
- f) Terbatasnya fasilitas pengembangan pemuda

B. Analisis Internal dan Eksternal

Untuk mewujudkan tercapainya tugas pokok dan fungsi dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor sesuai kondisi yang diharapkan tahun 2018 maka diperlukan analisis factor – factor yang mempengaruhi, baik secara internal maupun eksternal.

1. Analisis Internal

- a. Kekuatan

- i. Aparatur Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor sejumlah 35 orang merupakan jumlah yang sangat cukup untuk mengelolah program dan kegiatan
 - ii. Struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi yang jelas mendukung implementasi fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja layanan
 - iii. Sarana dan prasarana pendukung yang tersedia dalam jumlah yang relative cukup memperlancar implementasi tugas pokok dan fungsi
 - iv. Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang telah ditetapkan memberikan arah dan batasan bagi semua penyelenggara kegiatan
 - v. Dokumen – dokumen perencanaan periode sebelumnya dapat di jadikan bahan rujuk untuk melanjutkan penyusunan dokumen perencanaan periode selanjutnya
 - vi. Tata nilai yang telah ditetapkan memberikan motiasi bagi seluruh staf dalam menjalankan tugas
- b. Kelemahan
- i. Kapasitas sebagian besar aparatur belum memadai yang dapat menghambat optimalisasi capaian kinerja
 - ii. Tugas pokok dan fungsi belum diterapkan secara optimal sehingga mempengaruhi capaian kinerja layanan
 - iii. Pengawasan dan pengendalian aparatur pada sub unit kerja belum dilaksanakan secara eektif
 - iv. Efektif dan efisiensi pengguna anggaran masih belum optimal karena belum sepenuhnya menerapkan prinsip – prinsip anggaran berbasis kinerja
 - v. Dokumen – dokumen perencanaan periode sebelumnya belum sepenuhnya disusun sesuai kaidah perencanaan serta belum di jadikan rujukan dalam perencanaan tahunan
 - vi. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pembangunan olahraga dan pemuda belum optimal sehingga menurunkan partisipasi masyarakat
 - vii. Aparatur dinas belum disiplin dalam menjalankan tugas sehingga capaian kinerja layanan tidak maksimal
 - viii. Koordinasi antar sub unit kerja belum terlaksana dengan baik sehingga menimbulkan tumpang tindih penyelenggaraan layanan

c. Peluang

- i. Diterbitkannya UU no 21 tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Papua dan Perda no 5 tahun 2006 tentang pembangunan di provinsi Papua, memberikan kewenangan dan keleluasan kepada pemerintah provinsi Papua yang lebih besar dalam pelaksanaan pembangunan daerah termasuk sector olahraga dan pemuda
- ii. Menguatnya komitmen pemerintah dan DPRD terhadap dukungan alokasi pembiayaan olahraga dan pemuda dari APBN dan APBD
- iii. Ditetapkannya olahraga dan pemuda sebagai sector prioritas pembangunan di Provinsi Papua sehingga mempengaruhi kebijakan untuk memberikan alokasi sumberdaya yang tinggi.
- iv. Banyaknya bibit potensial dan berbakat dalam bidang olahraga dapat mendukung pembinaan dan pengembangan keolahragaan
- v. Meningkatnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan memberikan pengaruh positif pada proses kaderisasi kepemimpinan.

d. Ancaman

- i. Arus informasi dan teknologi yang tidak terkendali dapat mempengaruhi perilaku masyarakat
- ii. Kondisi politik dan keamanan pada wilayah tertentu belum memberikan dukungan terhadap pembangunan olahraga dan pemuda
- iii. Kondisi geografis memiliki tingkat kesulitan yang tinggi sehingga mempengaruhi efisiensi dan efektifitas pembangunan olahraga dan pemuda
- iv. Popularisasi dan politisasi isu – isu olahraga dan pemuda sebagai komoditas politik berdampak pada kinerja aparatur pemerintah di bidang olahraga dan pemuda menurunnya partisipasi masyarakat dalam dunia olahraga dan kepemudaan
- v. Tingkat pemahaman dan kesadaran pemerintah dan masyarakat terhadap bahaya penularan HIV/AIDS pada anak dan remaja masih rendah.

BAB V
VISI, MISI, DAN TUJUAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BIAK NUMFOR

A. VISI

Visi Dinas Pemuda dan Olahraga :

**“ MEWUJUDKAN PEMUDA YANG BERPRESTASI , MANDIRI DAN
BERDAYA SAING DI BIDANG KEOLAHRAGAAN ”**

Visi Dinas Pemuda dan Olahraga tidak terlepas dari upaya mewujudkan visi dan misi Kabupaten Biak Numfor sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJ) 2019 – 2023

BERDAYA SAING dalam lingkup Keolahragaan mengandung arti : “ memiliki kemampuan berkompetisi yang dihasilkan melalui pola pembinaan dan pengembangan pelaku, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, pola pelatihan, penghargaan, prasarana dan sarana olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan sesuai dengan metode penataran, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pemasyarakatan, perintisan, penelitian, uji coba, dan kompetisi yang telah menerapkan manajemen dan iptek olahraga modern, serta pemanfaatan bantuan, pemudahan, dan sentra keolahragaan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dalam kompetisi bertaraf regional atau internasional.”

BERDAYA SAING dalam lingkup kepemudaan mengandung arti : “ memiliki kemampuan berkompetisi yang dihasilkan melalui pola pengaderan dan peningkatan potensi pemuda secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan sesuai dengan metode pendidikan, pelatihan, pemagangan, pembimbingan, pendampingan, serta pemanfaatan kajian, kemitraan dan sentra pemberdayaan pemuda yang terus menesirus dikembangkan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dalam menciptakan nilai tambah kepemudaan di berbagai bidang pembangunan, serta peningkatan akhlak mulia dan prestasi pemuda Indonesia di kancah kompetisi global.”

B. MISI

Misi Dinas Pemuda dan Olahraga yaitu:

" MENINGKATKAN DAYA SAING KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN "

Misi Dinas Pemuda dan Olahraga mengandung arti :

1. Meningkatkan potensi sumber daya keolahragaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan untuk mendukung pemasaran, pembudayaan, serta pengembangan industry dan sentra – sentra olahraga mengenai pengenalan olahraga kepada keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat luas sehingga masyarakat gemar melakukan kegiatan olahraga atas kehendak sendiri serta memasyarakatkan olahraga sebagai kebiasaan hidup sehat dan aktif dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat sehingga masyarakat memperoleh tingkat kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan social yang berkualitas.
2. Mewujudkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.
3. Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintah, dan kemasyarakatan untuk mendukung penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan wawasan, inentarisasi potensi, kapasitas keilmuan, kapasitas keimanan, kreativitas, dan kemampuan berorganisasi pemuda sehingga pemuda dapat meningkatkan partisipasi, peran aktif, dan produktivitas dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara
4. Mewujudka pemuda maju, berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing melalui penyiapan pemuda kader sesuai karekteristik pemuda yang memiliki semangat kejuangan, kesukarelaan, tanggung jawab, dan ksatria serta memiliki sikap kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, reformis, da futuristic tanpa meninggalkan akar

budaya bangsa Indonesia yang tercermin dalam kebhinekatunggalikaan untuk mendukung pengembangan pendidikan, kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kesukarelawanan pemuda di berbagai bidang pembangunan, termasuk penugasan khusus bagi pengembangan keoanduan/kepramukaan sebagai wadah pengaderan calon pemimpin bangsa.

C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

TUJUAN Dinas Pemuda dan Olahraga adalah “ terselenggaranya pengelolaan keolahragaan Daerah yang mendukung upaya peningkatan pembudayaan olahraga dan pembinaan prestasi olahraga dalam rangka menuju masyarakat papua yang berkarakter dan berdaya saing serta pelayanan kepemudaan yang mendukung upaya peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan.

Berdasarkan pada tujuan tersebut diatas, maka Dinas Pemuda dan Olahraga menetapkan sasaran strategis yang hendak dicapai dalam periode 2019 – 2023 sebagai berikut ;

1. Meningkatnya budaya olahraga, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.
2. Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat Daerah, Nasional, Regional dan Internasional, yang ditandai dengan :
 - a. Tercapainya posisi 5 (lima) besar pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Tahun 2020.
 - b. Tercapainya Posisi papan atas pada PON XX tahun 2020
 - c. Terlaksananya fasilitas pembinaan cabang olahraga unggulan
 - d. Terlaksananya pelaksanaan PON XX tahun 2020 di provinsi Papua.
3. Meningkatnya peningkatan *character building* melalui gerakan, revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan, yang ditandai dengan :
 - a. Meningkatkan fasilitas peningkatan wawasan kebangsaan, perdamaian dan lingkungan hidup bagi pemuda
 - b. Meningkatnya fasilitasi pengembangan kepemimpinan pemuda
 - c. Meningkatnya fasilitasi pengembangan kewirausahaan pemuda
 - d. Meningkatnya fasilitasi pengembangan kepeloporan pemuda serta

- e. Terlaksananya fasilitasi pelatihan kepemimpinan, manajemen, dan perencanaan program bagi pengelola organisasi kepemudaan.
4. Meningkatnya pengembangan penguasaan teknologi dan kreativitas pemuda, yang ditandai dengan ;
 - a. Terlaksananya fasilitas peningkatan kapasitas pemuda di bidang iptek dan imtaq serta;
 - b. Terlaksananya fasilitas peningkatana kapasitas pemuda di bidang seni, budaya, dan industry kreatif.
5. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik, yang ditandai dengan ;
 - a. Terlaksananya perencanaan dan evaluasi secara akurat dan tepat waktu
 - b. Terlaksananya perumusan naskah kebijakan bidang keolahragaan da kepemudaan
 - c. Terlaksananya fasilitasi koordinasi lintas sector dan antar tingkat pemerintahan di bidang keolahragaan dan kepemudaan serta
 - d. Terlaksananya tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan.
 - e. Meningkatkan peningkatan sarana dan prasarana aparatur dinas Olahraga dan pemuda yang di tandai dengan terlaksananya operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur.

D. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Sesuai dengan amanat Undang – undang Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan, pembangunan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inofatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan pancasila dan UUD Republik Indonesia tahun 1945.

Strategi yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran-saran pada masing-masing tujuan dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Tujuan 1 : Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat Nasional, Regional dan maupun Internasional

Starategi :

- a. Penyediaan Tenaga Pelatih dan Pembina olahraga yang kompeten, merata Kabupaten/Kota
 - b. Penyediaan Guru Penjas yang kompeten dan merata di seluruh Kab/Kota
 - c. Penyediaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Pelajar yang berkualitas
 - d. Penyediaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana olahraga berkualitas yang merata di seluruh Kab/Kota
 - e. Penataan Struktur organisasi dan kelembagaan olahraga untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran strategis pembinaan olahraga
 - f. Penguatan sistem pengawasan
3. Tujuan II: Meningkatkan layanan olahraga melalui optimalisasi fungsi-fungsi manajemen kelembagaan olahraga.
- a. Penataan Struktur Organisasi dan kelembagaan olahraga untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran strategis pembinaan olahraga.
 - b. Penyediaan Tenaga Pelatih dan Pembina Olahraga kompeten yang merata diseluruh Kab/Kota
4. Tujuan III : Menjamin kepastian memperoleh layanan Pembinaan dan Pemassalahan Olahraga
- a. Penyediaan dan pengembangan sistem pembinaan dan pemasalahan olahraga secara berkelanjutan dimulai dari keluarga, sekolah, masyarakat kampung. Distrik, Kab/Kota dan Provinsi
 - b. Penataan Struktur Organisasi dan kelembagaan olahraga masyarakat untyuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran strategis pembinaanolahraga masyarakat
 - c. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana olahraga masyarakat yang berkualitas yang merata di seluruh Kab/Kota
5. Tujuan IV. Meningkatkan Pembangunan Karakter Pemuda, Revitalisasi dan Fasilitasi Pembinaan Kepemudaan

Starategi :

- a. Penyediaan sistem penjangiran, pelatihan dan penguatan kapasitas serta fasilitasi pendampingan
6. Tujuan V : Mengoptimalisasi Kerjasama Kemitraan dengan Pemangku Kibijakan, Kelembagaan Pemuda, Masyarakat , Dunia Usaha dan Industri
- a. Melakukan pemetaan kuantitas dan kualitas kelembagaan pemuda sesuai dengan kebutuhan
 - b. Melakukan pemetaan kuantitas kelompok usaha pemuda produktif sesuai dengan bidang usaha dan industri

BAB VI
RENCAN PROGRAM, KEGIATAN, KELOMPOK SASARAN,
INDIKATOR KINERJA

A. RENCAN PROGRAM

Program Olahraga dan Pemuda yang dikembangkan untuk mencapai visi dan misi adalah sebagai berikut ;

1. Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
2. Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga
3. Peningkatan sarana prasarana olahraga
4. Peningkatan peran serta kepemudaan
5. Pembinaan dan pengembangan pemuda

B. KEGIATAN

1. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga ditindak lanjuti dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pembinaan dan pelatihan olahraga yang berkembang di masyarakat
 - b. Pembibitan dan pembinaan olahraga berbakat
 - c. Peningkatan manajemen organisasi olahraga
 - d. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah
 - e. Penyelenggaraan kompetisi olahraga prestasi maupun rekreasi
 - f. Pengembangan olahraga rekreasi
 - g. Pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat
 - h. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) pelatih, Pembina dan penggerak olahraga.
2. Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga ditindak lanjuti dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut ;
 - a. Peningkatan mutu organisasi dan keolahragaan
 - b. Pengembangan system sertifikasi dan standarisasi profesi
3. Program prasarana olahraga di tindak lanjuti dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :
 - a. Peningkatan pembangunan sarana prasarana olahraga
 - b. Pemantauan dan evaluasi pembangunan sarana prasarana olahraga

- c. Pengembangan dan pemanfaatan iptek dalam pengembangan sarana dan prasarana olahraga
4. Program peran serta kepemudaan di tindak lanjuti dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :
 - a. Fasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan
 - b. Pembinaan organisasi kepemudaan
 - c. Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan
5. Program pembinaan dan pengembangan pemuda di tindak lanjuti dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :
 - a. Perluasan penyusunan rencana aksi daerah bidang kepemudaan
6. Program upaya peningkatan penyalahgunaan Narkoba di tindak lanjuti dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :
 - a. Fasilitasi pemberian penyuluhan tentang bahaya Narkoba bagi pemuda
7. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup, di tindak lanjuti dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :
 - a. Fasilitasi pelatihan kewirausahaan bagi pemuda
 - b. Fasilitasi pelatihan ketrampilan bagi pemuda

C. KELOMPOK SASARAN

Pada Dasarnya Kelompok Sasaran Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor adalah para pemuda yang mau dan aktif untuk bekerja ,berkarya serta mampu menciptakan pekerjaan sendiri,serta pemuda yang berprestasi dalam bidang olahraga.

D. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor adalah sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN BIAK NUMFOR

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jl. Sriwijaya Gedung Olahraga : disporabiaknumfor@gmail.com Biak-Papua

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BIAK NUMFOR NOMOR : 188.4/ 18 /2022 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA TAHUN 2019 – 2023

- Menimbang : A Bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan 4 Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor PER/ 09/M.PAN/6/2017, tentang pedoman umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah maka perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019-2023.
- B Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf A. Perlu mendapat keputusan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor tentang Indikator Kerja Utama Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 – 2023.
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 125. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4037), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan undang-undang nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas undang – undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 Nomor 59, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
2. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang pedoman umum penetapan indicator kinerja utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor : PER/20/M.PAN/11/2007 tentang penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2020 tentang Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Biak Numfor tahun 2019 – 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor Tentang Indikator Kerja Utama Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 – 2023;
- PERTAMA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor untuk menetapkan Rencana Kerja tahunan, menyapaikan Rencana Kerja dan Anggaran, Menyusun Dokumen Penetapan Kinerja, Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja;
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perubahan/penyempurnaan apabila dipandang perlu.

DITETAPKAN DI : B I A K
PADA TANGGAL : 28 Januari 2022

Plt. KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BIAK NUMFOR

ARIUS MIRINO,S.Sos
PEMBINA
NIP. 19670917 199103 1 013

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BIAK NUMFOR
NOMOR : 188.4/18/2022
TANGGAL : 28 Januari 2022

INDIKATOR KERJA UTAMA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BIAK NUMFOR
TAHUN 2019 – 2023

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN SASARAN	KERJA AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA SASARAN					KINERJA AKHIR PERENCANAAN
				2019	2020	2021	2022	2023	
1	JUMLAH PEMUDA YANG BERPRESTASI DALAM BIDANG OLAHRAGA	ORANG	68	136	272	544	1088	2176	2176

Plt. KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BIAK NUMFOR

ARIUS MIRINO,S.Sos
PEMBINA
NIP. 19670917 199103 1 013

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Rangkaian proses perumusan dan penyusunan dokumen perencanaan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor telah menghasilkan Renstra periode Tahun 2019–2023. Dokumen Renstra memuat perencanaan program kegiatan dan pagu indikatif yang akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan. Tahapan proses penyusunan ini melibatkan Bappeda dan TP2D Kabupaten Biak Numfor dalam rangka mencari masukan dari kalangan akademisi, praktisi dan instansi terkait lainnya. Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019–2023 ini pada dasarnya menjabarkan suatu perencanaan strategis yang erat kaitannya dengan proses menetapkan langkah–langkah yang perlu dilakukan, sasaran yang hendak dicapai, serta arah kebijakan yang akan ditempuh bagi pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan di Kabupaten Biak Numfor dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, agar Visi pembangunan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Rencana Strategis Dispora Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019–2023 ini disusun berpedoman dan berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Biak Numfor Tahun 2018-2023 yang selanjutnya dalam pelaksanaannya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor sebagai dokumen perencanaan untuk periode tiap 1 (satu) tahunnya.

7.2 Kaidah

pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2019-2023 ini hendaknya dapat dilaksanakan secara konsisten, profesional, partisipatif dan penuh tanggung-jawab dengan mengedepankan kaidah-kaidah :

1. Penyusun program, pelaksana program dan kegiatan agar melaksanakan program dan kegiatan berdasarkan dan berpedoman kepada Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor dengan sebaik-baiknya, yang konsisten sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing;
2. Rencana Strategi yang ditetapkan untuk 5 (lima) tahun, akan diaplikasikan dalam rencana kerja tahunan (RKT) dan ditetapkan dalam penetapan kinerja yang hasilnya akan dievaluasi dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Laporan Keuangan;

3. Adanya dukungan partisipasi dan kerjasama yang baik antara Distrik seSulawesi Selase Kabupaten Biak Numfor dan maupun masyarakat dalam mewujudkan Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dispora;

4. Berbagai program dan kegiatan belum secara keseluruhan mampu menjadikan pemuda dan olahraga berdaya saing sebagaimana yang diharapkan pada pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Biak Numfor, sehingga harapan ke depan kita mampu untuk mewujudkannya. Keberhasilan dalam pelaksanaan program kerja merupakan cerminan dari adanya sinergitas antara perencanaan dengan pelaksanaan pembangunan yang didalamnya memuat keluaran, hasil, nilai manfaat dan dampak dari kinerja secara keseluruhan pada akhir periode pelaksanaan pembangunan. Keberhasilan kinerja juga dapat diidentifikasi dengan terukurnya kinerja pelaksanaan pembangunan melalui penetapan Indikator Kinerja yang akuntabel, sehingga hasil kinerja tersebut dapat dimonitor dan dievaluasi.

7.3 Saran

Dokumen Renstra ini telah disusun berdasarkan tata laksanaan yang terdapat didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 86 Tahun 2017. Ditinjau dari kualitas isi Renstra sudah sesuai dengan RPJMD Kabupaten Biak Numfor periode Tahun 2019-2023. Usulan program kegiatan yang dituangkan di dalam Renstra merupakan gambaran umum tentang pelaksanaan pembangunan yang menjadi tugas pokok Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor untuk periode pembangunan Tahun 2019–2023. Berikut ini saran dan masukan untuk lebih mengoptimalkan Renstra ini :

a. Perlu adanya proses monitoring dan evaluasi terpadu yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan program kegiatan, agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditargetkan. Hasil monitoring dari kegiatan akan dievaluasi berdasarkan standar pelaksanaan kegiatan yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan monitoring harus dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan dan setelah kegiatan. Monitoring yang dilaksanakan setelah kegiatan bertujuan untuk memantau sejauh mana outcome yang berpengaruh terhadap peserta kegiatan. Adakah manfaat yang dapat dihasilkan dari outcome tersebut di masyarakat ? Atau sejauh mana kondisi peserta kegiatan tersebut saat itu, sehingga dapat dijadikan masukan untuk memberikan kegiatan tindak lanjut untuk menambah nilai manfaat dari kompetensi yang telah dimilikinya.

b. Dalam penyusunan perencanaan kegiatan perlu adanya acuan tujuan kedepan yang dapat mengkaitkan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain. Kegiatan yang berkesinambungan akan

memberikan output dan outcome yang lebih memiliki benefit dan impact yang benar-benar dapat membantu masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya.

c. Bagi pemangku kepentingan perlu untuk menelaah lebih dalam perihal usulan program kegiatan yang disampaikan oleh OPD sebelum memberikan pagu anggaran dalam perencanaan anggaran, sehingga program kegiatan yang telah direncanakan dapat terakomodasi dengan optimal. Demikian proses perumusan dan penyusunan dokumen perencanaan dalam bentuk Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor tahun 2019– 2023. Sejauh mana Rensta ini dapat memberikan manfaat dan dampak terhadap pelaksanaan pembangunan Nasional secara umum, tergantung pada proses implementasi dilapangan. Profesionalisme SDM Aparatur Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Biak Numfor sangat dibutuhkan untuk menjaga agar pencapaian Visi dan Mispembangunan Kabupaten Biak Numfor dapat terwujud dengan baik.

Biak, Februari 2022

PI KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BIAK NUMFOR



ARTUS MIRINO, S.Sos

PEMBINA

NIP. 19670917 199103 1 013